

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pengolahan data mengenai Peranan *Corporate Entrepreneurship* terhadap Intrapreneurship Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *top management support* (dukungan manajemen puncak), secara parsial tidak memiliki pengaruh dapat disebabkan karena dukungan dari manajemen puncak masih kurang atau dalam mendukung atas ide atau setiap inovasi yang dikeluarkan oleh pekerja, kurang memfasilitasi, dan mempromosikan perilaku kewirausahaan, menyediakan sumber daya yang dibutuhkan pekerja. Variabel *work discretion* (keleluasan kerja) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap intrapreneurship. Maka *work discretion* yang diberikan dipandang masih belum optimal oleh para dosen, dengan nilai rata-rata 3.51 dari skala 5, masih dekat dengan nilai. Variabel *rewards and reinforcement* (penghargaan dan penguatan) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap intrapreneurship. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya penghargaan bagi pekerja yang berkinerja bagus baik secara material maupun non material. Variabel *time availability* (ketersediaan waktu) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap intrapreneurship. Hal ini dapat disebabkan karena beban kerja yang banyak tetapi waktu yang disediakan kurang cukup untuk melakukan pekerjaan tersebut atau terdapat banyak daftar pekerjaan yang harus dilakukan sedangkan waktu yang disediakan kurang seimbang. Tetapi Variabel *organizational boundaries* (batasan organisasi) memiliki pengaruh secara parsial terhadap intrapreneurship, adanya batasan organisasi dengan sistem yang terstruktur melalui aturan, batasan yang mengarahkan, serta mendorong perilaku inovatif yang terkoordinasi di seluruh organisasi dapat membuat pekerja menjadi lebih produktif dan berinovatif sehingga dapat mempengaruhi jiwa intrapreneur

pekerja. Penelitian berlangsung hanya satu semester dan pada saat itu dalam Fakultas Ekonomi sedang adanya penerapan sistem EJM (Ekuivalensi Jam Mengajar) dimana setiap tenaga pengajar diwajibkan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam ketentuan waktu tertentu, jika tidak selesai maka akan terdapatnya hukuman atau berupa surat peringatan. Oleh karena itu, penyebab utama batasan organisasi terdapat pengaruh terhadap intrapreneurship ialah sistem EJM ini, karena hal tersebut akan memicu tenaga pengajar harus lebih berinisiatif atau proaktif dalam pelaksanaan kerja mereka sebagai dosen/tenaga pengajar.

Secara simultan terdapat pengaruh peranan *corporate entrepreneurship* terhadap intrapreneurship, untuk kelima dimensi variabel *corporate entrepreneurship* yang memiliki pengaruh hanyalah variabel *organizational boundaries*, untuk variabel lainnya mungkin berpengaruh tetapi tidak banyak sehingga mengakibatkan data yang dihasilkan tidak berpengaruh pada jiwa intrapreneur.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengetahui bahwa penelitian ini memiliki banyak keterbatasan. Adanya penulisan keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data survei menggunakan kuesioner, sehingga data yang didapatkan kurang optimal dan peneliti tidak mengetahui respon atau informasi yang selengkap dan sejujurnya seperti apa atau kurang mendapatkan informasi dari responden, karena tidak diambil secara langsung dan berkomunikasi dengan responden.
2. Pada penelitian ini sampel yang diambil hanya sebatas dosen tetap pada fakultas ekonomi, sehingga mungkin tidak dapat secara optimal atau akurat mewakili variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu jiwa intrapreneur.

### 5.3 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah peranan *corporate entrepreneurship* yang memiliki 5 dimensi variabel terdiri dari dapat mempengaruhi jiwa intrapreneur yang ada dalam dosen tetap fakultas ekonomi universitas kristen maranatha, dengan kesimpulan diatas maka jika jiwa intrapreneur ingin dipertingkatkan maka dapat ditingkatkan dengan memberikan dukungan secara langsung dari atasan kepada pekerja, memberikan keleluasan atau kebebasan dalam bekerja, pemberian penghargaan yang seimbang dengan kinerja pekerja, serta waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas yang diberikan, dan batasan yang diberikan seperti aturan dapat membuat pekerja menjadi lebih kerja keras untuk berinovatif. Maka dari itu, jika semua dapat dilaksanakan dengan baik maka jiwa intrapreneurship para pekerja akan meningkat secara otomatis karena merasa puas dengan pekerjaan mereka, baik dari sisi lingkungan maupun pada pekerjaannya sendiri.

### 5.4 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta kesimpulan diatas. Peneliti akan menulis beberapa saran untuk penelitian ini agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Memberikan dukungan yang sepenuhnya pada pekerja, memfasilitasi serta menyediakan sumber daya yang dibutuhkan oleh pekerja dapat membantu meningkatkan intrapreneurship para pekerja, karena dengan adanya dukungan dari atasan maka pekerja akan merasa bahwa ide yang dia sampaikan mendapat dukungan dari atasan sehingga akan menjadi lebih semangat dalam menjalankan tugasnya.
2. Keleluasan atau kebebasan dalam bekerja dibutuhkan oleh karyawan, walaupun dari data yang ada banyak pekerja yang merasa pekerjaan mereka memberikan kebebasan yang cukup tetapi belum optimal sehingga memicu variabel ini tidak terdapat pengaruh pada jiwa

intrapreneur, jadi untuk meningkatkannya dapat memberikan kebebasan yang lebih agar para pekerja dapat bekerja sesuai dengan keinginan mereka.

3. Pemberian penghargaan dan penguatan sangat dibutuhkan, jika pekerja yang bekerja secara optimal tetapi tidak mendapatkan imbalan yang seimbang maka semangat yang dimiliki otomatis akan menurun, jadi sebaiknya diseimbangkan antar kinerja dengan penghargaan yang diberi.
4. Memberikan waktu yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan akan memberi hasil yang lebih optimal, karena tidak dikerjakan dalam kondisi tertekan atas keterbatasan waktu yang dimiliki, untuk meningkatkan jiwa intrapreneur waktu yang diberikan dengan tugas yang diberi sebaiknya seimbang agar hasil lebih optimal.
5. Batasan organisasi yang diberikan kepada karyawan harus dipertahankan karena hal ini sudah terbukti dapat mempengaruhi jiwa intrapreneur dalam bekerja, adanya batasan organisasi akan membuat pekerja menjadi lebih terstruktur dan bekerja keras untuk berinovatif.